

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Fhona Salsabilla
1811010032



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Fhona Salsabilla
NIM : 1811010032
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap
Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 16 Kota Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

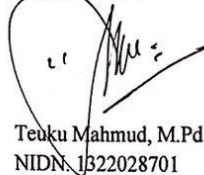
Pembimbing I,



Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503

Banda Aceh, 20 Januari 2023

Pembimbing II,



Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMBANG	xi
GLOSARIUM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
1.5 Hipotesis Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Metode Pembelajaran.....	9
2.2 Jenis-jenis Metode Pembelajaran.....	9
2.2.1 Metode Curah Pendapat (<i>Brainstorming</i>).....	10
2.2.2 Metode Diskusi Kelompok	10
2.2.3 Metode Forum Debat.....	10
2.2.4 Metode Seminar	11
2.3 Metode <i>Brainstorming</i>	11
2.3.1 Gambaran Metode <i>Brainstorming</i>	11
2.3.2 Kelebihan Metode <i>Brainstorming</i>	15
2.3.3 Kekurangan Metode <i>Brainstorming</i>	16
2.3.4 Langkah-langkah <i>Brainstorming</i>	17
2.4 Menulis	18
2.4.1 Pengertian Menulis.....	18
2.4.2 Manfaat Menulis	19
2.5 Karya Sastra.....	20
2.6 Pengertian Prosa	20
2.6.1 Jenis-jenis Prosa	21
2.7 Teks Cerpen.....	22
2.7.1 Pengertian Teks Cerpen.....	22
2.7.2 Unsur-unsur Teks Cerpen.....	22
2.7.3 Struktur Teks Cerpen.....	26

2.7.4 Kebahasaan Teks Cerpen.....	28
2.8 Penelitian Relevan	29
2.9 Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.3 Variabel Penelitian.....	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.4.1 Populasi	36
3.4.2 Sampel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Teknik Tes	38
3.5.2 Teknik Nontes.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Uji Normalitas Data	41
3.6.2 Uji Homogenitas	41
3.6.3 Uji Hipotesis	41
3.6.4 Kuesioner (Angket).....	43
3.7 Instrument Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
4.1 Pelaksanaan Penelitian	49
4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian.....	49
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	49
4.1.3 Tahapan Awal	50
4.1.4 Menghitung Rata-rata.....	53
4.1.5 Standar Deviasi	54
4.1.6 Uji Normalitas.....	55
4.1.7 Uji Homogenitas	58
4.1.8 Pengujian Hipotesis.....	59
4.1.9 Hasil Angket Respon Siswa.....	66
4.2 Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa juga dikatakan sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, karena tanpa mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, pembelajaran yang lainnya tidak akan dapat berjalan.

Dalam pengajaran bahasa dikenal empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), keterampilan menulis (writing skill). Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dalam pengajaran harus mendapat porsi yang seimbang, terpadu, dan tematis (Misy Tiara Novita, 2021:1). Dalam hal ini, salah satu keterampilan berbahasa yang akan dibahas adalah kemampuan menulis.

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya butir pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terampil dalam menulis, salah satunya adalah menulis cerita pendek (Listini & Saraswati, 2017:25). Menulis adalah suatu kegiatan dapat mengembangkan suatu ide/pikiran yang bisa dituangkan melalui tulisan. Bisa diartikan juga bahwa menulis

sesuatu yang bisa diungkapkan atau bisa mengekspresikan diri melalui bentuk tulisan. Melalui kegiatan menulis maka secara tidak langsung akan terjalin suatu komunikasi tetapi komunikasi yang terjalin yaitu komunikasi secara tidak langsung (Msy Tiara Novita, 2021:1 dan 2).

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena menulis mengharuskan seseorang mengerahkan segenap kemampuannya yang berupa penguatan aspek-aspek kebahasaan, isi tulisan, teknik penulisan, dan juga tentang apa yang akan ditulis serta bagaimana menyampaikannya dalam bahasa tulis (Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari, 2017:249).

Berdasarkan standar kompetensi, menulis dijabarkan menjadi beberapa Kompetensi Dasar (KD). Pada penelitian ini, peneliti mengambil KD 3.2 yaitu Mengontruksi struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar. adapun indikator pencapaian kompetensi 3.2.1 yaitu menuliskan struktur n dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Berdasarkan observasi awal pada Agustus 2021 mengenai pembelajaran menulis di SMPN 16 Kota Banda Aceh khususnya dalam hal menulis teks cerita pendek, beberapa siswa menghadapi masalah di antaranya kesulitan dalam menentukan ide tulisan, penggunaan bahasa, dan masih samar membedakan antara paragraf cerita pendek dengan paragraf lain. Teks cerita pendek adalah materi pembelajaran SMP kelas VIII semester 1. Pada kelas VIII ini siswa masih belum mampu menyajikan teks cerita pendek yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Keterampilan menulis memang cukup sulit bagi siswa karena

memerlukan pemahaman yang mumpuni khususnya pemahaman mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang menjadi inti dari sebuah teks cerita pendek.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis adalah karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Metode yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

Metode dalam proses pembelajaran, mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penerapan tujuan, karena menjadi sarana yang bermaknakan suatu materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan yang sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan diserap oleh manusia yang menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap perubahan tingkah laku.

Banyak kriteria yang harus diperhatikan dalam menentukan metode mengajar, antara lain tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, fasilitas yang tersedia, waktu yang disediakan dan latar belakang siswa (Nasruddin Hasibuan, 2013:37). Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas perlu digunakan suatu metode pembelajaran yang dimungkinkan efektif khususnya untuk materi pembelajaran menulis agar siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar.

Untuk melakukan penelitian, penulis akan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan fokus utama pada siswa. Dalam pembelajaran ini guru memberikan

sedikit permasalahan yang menyangkut materi pelajaran yang mampu untuk merangsang pemikiran siswa sehingga siswa mampu menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru. Metode *Brainstorming* ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan melatih mereka dalam mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi pokok yang sedang dipelajari.

Metode *Brainstorming* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya: siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa mudah bosan terhadap metode yang monoton, karena metode yang lebih sering digunakan adalah metode ceramah (metode satu arah).

Penulis memilih Metode *Brainstorming* untuk digunakan di sekolah karena metode tersebut banyak melibatkan siswa sehingga minat belajar siswa dapat bertambah dan hasil dari pembelajaran mereka juga dapat memenuhi standar. Metode *Brainstorming* ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan melatih mereka dalam mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi pokok yang sedang dipelajari. Dengan teknik pembelajaran ini diharapkan bias meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis siswa juga ditemui dalam penelitian yang dilakukan oleh Tuti Ariani Nasution (2017) tentang “Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Prama Artha Naga Jaya I”, yang menjelaskan bahwa kemampuan mengubah wacana narasi menjadi

puisi siswa umum setelah dibagikan sampel adalah 79,37 yang berarti tergolong baik, maka terbukti bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon mampu dalam mengubah wacana narasi menjadi puisi. Artinya terdapat pengaruh metode *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa.

Metode *Brainstorming* ini cocok digunakan karena mengharuskan siswa yang berbeda pengalaman, berbeda pengetahuan untuk saling bertukar ide, pendapat, dan gagasan dengan teman lainnya sehingga pengetahuan antara siswa satu dengan siswa lain dapat saling melengkapi khususnya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek. Penelitian dengan Metode *Brainstorming* ini menggunakan materi teks cerita pendek dengan maksud selain meningkatkan kemampuan menulis siswa, teks cerita pendek juga secara tidak langsung dapat mengedukasi siswa berdasarkan isi teks ajakan yang mereka tulis. Metode *Brainstorming* dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Tujuan khusus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek menggunakan Metode *Brainstorming*. Setelah observasi awal yang dilakukan pada Agustus 2021 bisa dilihat bahwa hasil belajar siswa sangat kurang, itu disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya metode yang digunakan. Beberapa guru ketika mengajar hanya berfokus pada buku dan metode yang digunakan rata-rata metode ceramah. Sehingga minat belajar dari siswa tersebut sangat kurang dan akibatnya hasil belajar mereka banyak yang tidak memenuhi standar. Apalagi ketika pembelajaran bahasa

Indonesia banyak siswa yang merasa bosan dikarenakan metode yang digunakan tidak menarik minat belajar siswa.

Tujuan dari Metode pembelajaran *Brainstorming* adalah cara pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menantang dapat tercapai, sehingga siswa dapat memproduksi gagasan dan ide-ide sebaik-baiknya dengan kata-kata sendiri. Kondisi yang sudah terkonsep seperti ini, siswa tidak akan merasa jenuh dalam menulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh.
2. Mengetahui Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, umumnya bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan dalam mengembangkan metode pembelajaran sebagai teknik mengajar seperti Metode *Brainstorming* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks cerita pendek.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Penulis

Secara teoretis penelitian menambah wawasan tentang kemampuan siswa dalam Menulis Teks Cerita Pendek dengan Metode *Brainstorming*. Secara praktis penulis

memperoleh pengalaman melakukan penelitian khususnya yang bersifat eksperimen.

2. Manfaat bagi Siswa

Mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dengan menggunakan Metode pembelajaran *Brainstorming*, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Teks Cerita Pendek.

3. Manfaat bagi Guru

Untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi atau sesuai dengan kelemahan siswa agar pembelajaran lebih menarik.

4. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi bahan dan acuan berbagai mata pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dalam pelaksanaannya.

1.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99) menyatakan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa.

H_a : Ada pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa.